

SOSIALISASI PEMANFAATAN LINKEDIN UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KARIER MAHASISWA STIE PANCASETIA

Jakiroh¹, Sriyunia Anizar^{2*}, Muhammad Hardika Fatih³, Endah Sri Bintari⁴, Ros Nirwana⁵

^{1,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia

²Universitas Mulawarman

jakiroh.kiki@gmail.com¹, sriyunia@feb.unmul.ac.id², hardikamf@gmail.com³

endahbintari08@gmail.com⁴, rosnirwana@stiepancasetia.ac.id⁵

Received: 10-09-2025

Revised: 23-09-2025

Approved: 10-10-2025

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa STIE Pancasetia melalui sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan platform LinkedIn sebagai media profesional dalam membangun personal branding dan jejaring karier digital. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan 42 mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pemaparan materi, praktik langsung pembuatan dan optimalisasi akun LinkedIn, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan LinkedIn, dengan rata-rata skor meningkat dari 42,2% menjadi 84,6%. Mahasiswa mampu menampilkan profil profesional yang lengkap dan menarik, serta memahami strategi membangun personal branding digital. Simpulan kegiatan ini adalah bahwa sosialisasi pemanfaatan LinkedIn terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa dan memperkuat kompetensi mereka menghadapi persaingan dunia kerja berbasis digital.

Kata Kunci: LinkedIn, Personal Branding, Kesiapan Karier, Mahasiswa, Employability

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap dunia kerja di era digital telah memunculkan kebutuhan baru dalam hal keterampilan, strategi, dan media yang digunakan individu untuk membangun karier. Kehadiran teknologi informasi tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga mengubah pola rekrutmen tenaga kerja. Perusahaan kini tidak lagi mengandalkan cara konvensional seperti surat lamaran atau iklan lowongan di media cetak, melainkan semakin banyak yang memanfaatkan platform digital untuk mencari dan menyeleksi kandidat (Kietzmann et al., 2011). Salah satu platform yang banyak digunakan oleh perusahaan maupun individu profesional adalah LinkedIn, yang tidak hanya berfungsi sebagai media sosial, tetapi juga sebagai sarana membangun jejaring profesional dan mengakses peluang karier. LinkedIn memungkinkan mahasiswa mempresentasikan profil akademik maupun keterampilan yang dimiliki, sehingga meningkatkan visibilitas mereka di mata perekrut.

LinkedIn memungkinkan penggunaannya menampilkan profil akademik, pengalaman kerja, serta membangun jejaring profesional secara global (Boyd & Ellison, 2007). Profil yang dikelola dengan baik terbukti mampu meningkatkan visibilitas calon pekerja di mata perekrut (Zide et al., 2014). Studi mutakhir menegaskan bahwa penggunaan LinkedIn berkontribusi pada *career outcome expectations* mahasiswa (Pena et al., 2022) dan efektif sebagai alat pedagogis untuk meningkatkan employability di pendidikan tinggi (Healy et al., 2023; Lexis et al., 2023). Namun demikian, kesadaran mahasiswa dalam menggunakan LinkedIn masih tergolong rendah. Berdasarkan survei awal, hanya sekitar 25% mahasiswa STIE Pancasetia yang memiliki akun LinkedIn, dan

sebagian besar di antaranya belum mengelola akun secara optimal. Permasalahan umum yang ditemui meliputi deskripsi diri yang terbatas, kurangnya informasi pengalaman organisasi atau kegiatan akademik, serta minimnya interaksi dengan jejaring profesional yang relevan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi LinkedIn sebagai media pengembangan karier dengan pemanfaatannya oleh mahasiswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Padahal, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan LinkedIn secara aktif dapat meningkatkan employability dan kesiapan karier lulusan perguruan tinggi. Putri, Marsofiyati, & Utari (2025), Salma, Nursanti, & Utamidewi (2024).

Kesiapan karier mahasiswa juga tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan membangun *personal branding* serta jejaring profesional yang relevan. *Personal branding* yang kuat melalui media digital dapat menjadi faktor pembeda bagi lulusan baru ketika bersaing di pasar kerja. Hal ini didukung oleh penelitian Vianggaraini & Nirawati (2023) yang menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengelola akun LinkedIn memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan informasi magang dan pekerjaan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan sosialisasi sekaligus pendampingan kepada mahasiswa dalam pengelolaan akun LinkedIn. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diperkenalkan pada fungsi dan fitur LinkedIn, tetapi juga memperoleh pemahaman praktis mengenai strategi membangun *personal branding* yang efektif, penyusunan profil diri yang menarik, serta pengembangan jejaring profesional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan. Metode pelaksanaan dirancang agar tidak hanya memberikan informasi teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang langsung dapat diterapkan. Tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terkait pemanfaatan media sosial profesional, khususnya LinkedIn. Penyusunan materi dilakukan dengan merujuk pada literatur terkini mengenai strategi *personal branding* serta *best practice* penggunaan LinkedIn dalam mendukung kesiapan karier. Selain itu, tim juga menyiapkan instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test*, serta rubrik penilaian kualitas profil LinkedIn mahasiswa..

2) Tahap Pelaksanaan

- **Sosialisasi:** Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai tren rekrutmen tenaga kerja di era digital dan peran LinkedIn dalam meningkatkan visibilitas profesional.
- **Pemaparan Materi:** Materi meliputi pengenalan fitur LinkedIn, cara membangun profil profesional, strategi menulis deskripsi diri yang menarik, serta tips menambah jejaring yang relevan dengan bidang studi peserta.

- **Praktik Langsung:** Peserta diarahkan untuk membuat atau memperbarui akun LinkedIn masing-masing. Pada sesi ini, mahasiswa dibimbing menambahkan informasi akademik, pengalaman organisasi, keterampilan, dan sertifikasi.
 - **Diskusi dan Konsultasi:** Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi. Tim pengabdian memberikan saran personal terkait pengisian profil agar lebih sesuai dengan standar profesional.
- 3) **Tahap Evaluasi**
 Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pemahaman mahasiswa diukur melalui pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan mengenai fungsi LinkedIn dan strategi pengelolaannya. Secara kualitatif, evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan mahasiswa selama kegiatan, kualitas profil yang berhasil dibuat, serta tanggapan mereka melalui diskusi akhir.

Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang dapat langsung diimplementasikan dalam persiapan memasuki dunia kerja berbasis digital.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 42 mahasiswa dari berbagai program studi. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa diperkenalkan pada cara membuat akun LinkedIn, menulis deskripsi diri, menambahkan pengalaman, serta mengoptimalkan profil dengan keahlian yang dimiliki. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan skor pre-test dan post-test yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa

| Indikator Pemahaman LinkedIn | Rata-rata Skor Pre-Test (%) | Rata-rata Skor Post-Test (%) | Peningkatan (%) |
|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| Mengetahui fungsi LinkedIn | 45 | 88 | +43 |
| Mampu membuat akun | 52 | 92 | +40 |
| Menulis deskripsi diri | 38 | 80 | +42 |
| Menambah pengalaman & skills | 41 | 85 | +44 |
| Membangun jejaring | 35 | 78 | +43 |
| Rata-rata | 42,2 | 84,6 | +42,4 |

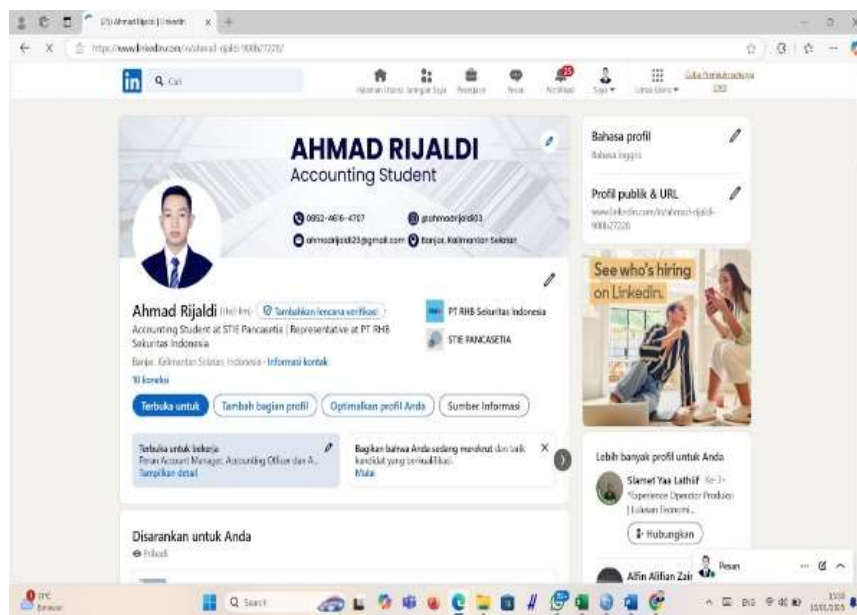
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pemahaman mahasiswa mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata skor meningkat dari 42,2% pada saat pre-test menjadi 84,6% pada saat post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 42,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa mengelola akun LinkedIn. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemui, seperti keterbatasan

akses internet dan keraguan mahasiswa dalam menuliskan deskripsi diri. Kondisi ini menandakan perlunya pendampingan lebih lanjut agar mahasiswa mampu mengoptimalkan akun LinkedIn sesuai standar profesional. Pemanfaatan LinkedIn secara aktif terbukti membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja (Pena et al., 2022; Healy et al., 2023). Selain itu, profil LinkedIn kini mulai dipertimbangkan dalam proses rekrutmen, baik melalui asesmen profil maupun penilaian personal branding (Sallach et al., 2024; Mönke et al., 2025). Hasil ini sejalan dengan temuan Lexis et al. (2023) bahwa mahasiswa tetap menggunakan LinkedIn dalam jangka panjang setelah mendapat pendampingan awal, sehingga penting untuk menyediakan program lanjutan yang lebih intensif.



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Gambar 1 menunjukkan suasana kegiatan sosialisasi pemanfaatan LinkedIn yang dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen STIE Pancasetia dan Universitas Mulawarman. Kegiatan ini berlangsung di ruang kelas yang telah disiapkan dengan fasilitas multimedia untuk mendukung proses pembelajaran interaktif. Dalam gambar terlihat dosen pemateri sedang menyampaikan materi utama mengenai strategi penggunaan LinkedIn sebagai sarana membangun personal branding dan jejaring profesional di era digital. Peserta kegiatan merupakan mahasiswa STIE Pancasetia dari berbagai program studi yang mengikuti sesi sosialisasi dengan antusias. Masing-masing mahasiswa membawa laptop dan langsung mempraktikkan pembuatan atau pembaruan akun LinkedIn sesuai arahan dari tim pelaksana.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Mahasiswa dalam pembuatan linkedin

Gambar 2 menampilkan contoh hasil akhir profil LinkedIn mahasiswa peserta kegiatan sosialisasi, yang dalam hal ini adalah akun milik *Ahmad Rijaldi*, mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Pancasetia. Tampilan ini menggambarkan bagaimana mahasiswa telah mampu mengimplementasikan materi yang diperoleh selama pelatihan dengan menyusun profil profesional secara lengkap dan menarik. Profil LinkedIn yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dalam beberapa aspek penting, yaitu:

1) Identitas dan Personal Branding

Mahasiswa menampilkan identitas profesional secara jelas, termasuk nama lengkap, foto formal, dan headline yang relevan dengan bidang keilmuan — dalam hal ini *“Accounting Student”*. Hal ini menunjukkan mahasiswa telah memahami pentingnya konsistensi identitas profesional untuk membangun citra diri di dunia kerja digital.

2) Informasi Akademik dan Organisasi

Pada bagian *Education* dan *Experience*, mahasiswa mencantumkan afiliasi dengan STIE Pancasetia serta pengalaman organisasi dan kegiatan akademik yang relevan. Ini menegaskan kemampuan mahasiswa menampilkan portofolio akademik yang mendukung kesiapan karier.

3) Kelengkapan Profil dan Optimalisasi Fitur

Tampak bahwa mahasiswa telah mengisi berbagai elemen penting seperti ringkasan (*About*), pengalaman, pendidikan, serta menambahkan *skills* dan *contact information*. Selain itu, fitur *Optimalkan Profil Anda* juga menunjukkan bahwa mahasiswa berupaya meningkatkan skor kelengkapan profil melalui bimbingan dari tim pelaksana.

4) Pemahaman terhadap Fungsi LinkedIn sebagai Media Profesional

Dari hasil ini, terlihat mahasiswa sudah mampu memanfaatkan LinkedIn tidak sekadar sebagai media sosial, tetapi sebagai platform profesional untuk membangun jaringan dan memperluas peluang karier.

Gambar 2 menggambarkan keberhasilan kegiatan sosialisasi dan praktik langsung yang dilaksanakan. Mahasiswa dapat menghasilkan profil LinkedIn yang

sesuai dengan standar profesional, baik dari sisi tampilan visual, kelengkapan informasi, maupun gaya komunikasi digital yang formal. Hasil ini sejalan dengan temuan kuantitatif yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman dari 42,2% menjadi 84,6%. Artinya, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan praktis mahasiswa dalam membangun *personal branding* digital. Dengan adanya hasil seperti yang tergambar pada Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan LinkedIn memberikan dampak nyata terhadap kesiapan karier mahasiswa STIE Pancasetia, terutama dalam menghadapi persaingan dunia kerja berbasis digital.

KESIMPULAN

Bahwa sosialisasi pemanfaatan LinkedIn untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa STIE Pancasetia berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang diikuti oleh 42 mahasiswa ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa terkait penggunaan LinkedIn sebagai media profesional, dengan rata-rata kenaikan skor dari 42,2% menjadi 84,6%. Melalui praktik langsung, mahasiswa mampu membuat dan mengoptimalkan profil LinkedIn secara lebih profesional, mulai dari penulisan deskripsi diri, penambahan pengalaman, hingga pengelolaan jejaring karier digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*.
- Healy, M., Cochrane, S., Grant, P., & Basson, M. (2023). LinkedIn as a pedagogical tool for careers and employability learning: a scoping review of the literature. *Higher Education Research & Development*.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3), 241-251. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005> ScienceDirect+2ideas.repec.org+2
- Lexis, L., Weaver, D., & Julien, B. L. (2023). STEM students see the value of LinkedIn as a career development tool and continue to use it in the long-term post-assignment. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*.
- Mayasari, E., Irdhayanti, E., & Syahputri, A. (2024). Training to build personal branding on LinkedIn social media to handle educated unemployment rates at higher college level. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*.
- Mönke, F. W., Bürger, A. S., & Schäpers, P. (2025). When Less Is Not More: Incomplete Information in LinkedIn Assessments and the Moderating Role of Applicants' Résumé. *Journal of Business and Psychology*.
- Okviosa, A. N. (2022). LinkedIn Use for Employee Personal Branding. *ArtComm: Jurnal Komunikasi & Desain*.
- Pena, L., Curado, C., & Oliveira, M. (2022). The contribution of LinkedIn use to career outcome expectations. *Journal of Business Research*, 144, 788-796. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.09.047> ouci.dntb.gov.ua+3ideas.repec.org+3Universidade de Lisboa+3
- Putri, I. A., Marsofiyati, & Utari, E. D. (2025). Analisis pemanfaatan LinkedIn sebagai alat personal branding dalam persiapan dunia kerja pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri Jakarta. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.

- Rahmawati, F., & Wijaya, L. S. (2024). Membangun Personal Branding di LinkedIn: Perspektif Generasi Z Dalam Pencarian Kerja. *Prologia*.
- Salma, E. A., Nursanti, S., & Utamidewi, W. (2024). Pemanfaatan Personal Branding LinkedIn Dalam Peningkatan Karier Mahasiswa. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*.
- Sallach, T., Mönke, F. W., & Schäpers, P. (2024). Cybervetting of organizational citizenship behavior expectations: Profile summary as a key in LinkedIn-based assessments. *Computers in Human Behavior*.
- Vianggaraini, R., & Nirawati, L. (2023). Pelatihan membuat profil LinkedIn yang tepat untuk menunjang persiapan karir pada mahasiswa. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Zide, J., Elman, B., & Shanani-Denning, C. (2014). LinkedIn and recruitment: how profiles differ across occupations. *Employee Relations*.